

## HUBUNGAN STRATEGI KOPING MASYARAKAT DALAM KEPATUHAN MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19

<sup>1</sup> Endah Sari Purbaningsih, <sup>2</sup> Darini, <sup>3</sup> Muadi

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika Cirebon, Indonesia, [endahsari155@gmail.com](mailto:endahsari155@gmail.com)

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika Cirebon, Indonesia, [darinianggreyani08@gmail.com](mailto:darinianggreyani08@gmail.com)

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika Cirebon, Indonesia, [ara\\_muadi@yahoo.com](mailto:ara_muadi@yahoo.com)

### ARTICLE INFORMATION

Received: July, 6, 2022

Revised: August, 30, 2022

Available online: September, 12, 2022

### KEYWORDS

Kata Kunci: Strategi Koping, Kepatuhan, Protokol Kesehatan

Keywords: Coping Strategies, Compliance, Health Protocols

### CORRESPONDENCE

Endah Sari Purbaningsih

STIKes Mahardika

Indonesia

E-mail: [endahsari155@gmail.com](mailto:endahsari155@gmail.com)

### ABSTRACT

*The covid-19 pandemic is currently a serious problem in the world with the number of cases that are always increasing every day, so the government issues a health protocol policy in carrying out activities outside the home must comply with health protocols that include wearing masks, washing hands, maintaining distance, because of the policy people become panicked and physically anxious. The purpose of this study is to find out how the coping strategy of the Gembongan Mekar Village community in compliance with health protocols during the covid 19 pandemic.*

*This type of research is quantitative with a correlational descriptive design with a cross sectional approach. The population in this study is the community of Gembongan Mekar Village, samples in this study as many as 88 respondents and sampling techniques in this study are using purposive sampling, instruments used in the form of questionnaire sheets, as well as data analysis using spearman rank tests.*

*The results of this study show that there is a relationship between the coping strategies of the Gembongan Mekar Village community in compliance with health protocols during the covid 19 pandemic Spearman rank test results P Value < and r < 1.*

*In this study presented as a program to provide posters or pamphlets as information about coping strategies in compliance with health protocols during the covid 19 pandemic to prevent and reduce covid 19 transmission*

### ABSTRAK

Pandemi covid-19 saat ini menjadi masalah serius dunia dengan jumlah kasus yang selalu meningkat setiap harinya, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan-kegiatan diluar rumah harus mematuhi protokol kesehatan yang meliputi memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, karena adanya kebijakan tersebut masyarakat menjadi panik dan cemas secara fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi koping masyarakat dalam kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid 19.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat Desa Gembongan Mekar, sampel pada penelitian ini sebanyak 88 responden dan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar kuesioner, serta analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian ini terdapat hubungan strategi koping masyarakat desa gembongan mekar dalam kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 Hasil uji *rank spearman P Value < α* dan *r < 1*.

Pada penelitian ini disajikan sebagai program penyediaan poster atau pamflet sebagai informasi tentang strategi koping dalam kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 guna mencegah dan mengurangi penularan covid 19

*This is an open access article under the [CC BY-ND](#) license.*



## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) telah menetapkan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) sebagai pandemi. Dalam mencegah penularan pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan baru untuk meminimalisir penyebaran dan menghentikan covid19, seperti dengan adanya peraturan yang dituangkan dalam instruksi presiden (INPRES) nomor 6 tahun 2020 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 terdapat ayat yang menyatakan kewajiban mematuhi protokol kesehatan individu meliputi di dalamnya adalah menggunakan masker, mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan handsanitizer, dan menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup bersih dan sehat (Kemenkes, 2020).

Instruksi presiden nomor 6 tahun 2020 juga menyebutkan bahwa kewajiban dalam menjalankan protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian covid 19 harus dilakukan oleh semua masyarakat baik itu perorangan, pelaku usaha, pengelola, penyelenggara dan atau penanggung jawab fasilitas umum. Dari instruksi tersebut dapat dijelaskan bahwa Pemerintah berusaha menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimulai dengan upaya preventif. Dengan cara memberikan perlindungan kepada masyarakat, salah upaya diantaranya adalah sosialisasi, edukasi,

penggunaan media untuk menyebarkan informasi terkait dengan covid 19 (Kemenkes, 2020).

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat yang masuk dalam kategori zona merah kasus covid 19 ( 35 kecamatan masuk dalam katagori zona merah dari 39 kecamatan). sehingga pemerintah kabupaten melakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan.. Berdasarkan sumber informasi (data satgas covid 19 Kabupaten Cirebon) tingkat kepatuhan masyarakat di Kabupaten Cirebon dalam penggunaan masker, menjaga jarak sebanyak 76-90%. kepatuhan ini merupakan langkah awal dalam mencegah penyebaran kasus covid 19. diperlukan kepatuhan masyarakat menerapkan kebijakan protokol kesehatan. searah dengan penelitian aulia (2021) faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid 19 diantaranya adalah jenis kelamin (lelaki berisiko 2,3 kali tidak patuh), faktor pendidikan (responden berpendidikan rendah berisiko 3,2 kali tidak patuh), faktor pengetahuan (pada responden dengan berpengetahuan rendah berisiko 2 kali menjadi tidak patuh, faktor sikap berisiko 2,4 kali berisiko tidak patuh, faktor motivasi, masyarakat dengan tidak memiliki motivasi berisiko 2,9 kali menjadi tidak patuh, sama halnya dengan hasil penelitian Sinuraya et al., (2020 terdapat hubungan faktor keyakinan terhadap upaya pencegahan covid 19 Seseorang dengan pengetahuan, motivasi,

persepsi rendah akan mempengaruhi coping setiap individu

Strategi *koping* sangat penting sebagai upaya individu untuk mengatasi, mengelola situasi, baik tuntutan secara internal maupun eksternal seperti adanya kebijakan protokol kesehatan. Strategi coping sangat diperlukan dalam upaya mengendalikan tekanan individu untuk mentaati peraturan pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 dan melindungi penduduknya dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak sehingga tidak adanya masyarakat tidak menaati perintah pemerintah terhadap protokol kesehatan (Ningsih 2020).

Menurut Satuan Tugas Penanganan Covid 19 menyatakan bahwa terus berupaya dalam menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat untuk mengurangi risiko penularan virus Covid 19, seperti berdiam diri di rumah, menggunakan masker, sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik (*physical distancing*), dan tidak menyentuh wajah, mata, hidung, dan mulut. Kemenkes juga menerbitkan buku panduan yang dapat digunakan dalam rangka pengendalian Covid 19. Menurut Kemenkes menyatakan bahwa panduan ini diterbitkan dengan tujuan untuk melaksanakan pencegahan dan pengendalian Covid 19 di Indonesia (Kemenkes RI 2020).

Pemerintah desa mengumumkan bahwa selama masih adanya kasus covid 19 dan kegiatan-kegiatan sudah mulai kembali seperti semula tetapi harus mematuhi protokol kesehatan, tetapi masyarakat tidak melaksanakan protokol kesehatan tersebut sehingga masih banyak orang yang leluasa keluar ke pusat keramaian tanpa memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Maka coping yang dialami sebagian masyarakat akan menghambat dalam kepatuhan protokol kesehatan karena kepatuhan masyarakat penting untuk mencegah penyebaran covid 19.

Oleh karena adanya fenomena tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “hubungan strategi coping dengan kepatuhan melakukan

protokol kesehatan selama covid 19 dimasyarakat desa gembongan mekar ”

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan secara *cross sectional* dilakukan karena cenderung lebih cepat dalam mengumpulkan semua variabel sekaligus (Notoatmodjo, 2014). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa. Gembongan Mekar sebanyak 704 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* (suatu teknik menentukan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti. Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi dikenal sebelumnya (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel penelitian sebanyak 88 responden (*margin of error* 10%). Kriteria sampel yaitu masyarakat dalam kondisi sehat, kooperatif dan komunikatif. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*, untuk menguji hipotesis asosiatif, juga oleh karena bentuk data dalam penelitian ini adalah ordinal. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *Cope Scale* yang dimodifikasi oleh peneliti yang terdiri 20 pernyataan dengan nilai uji validitas  $r$  hitung  $>0,429$  dan uji reliabilitas nilai Alpha Cronbach  $>0,948$ . Kuesioner kepatuhan terdiri dari 25 pernyataan dengan hasil uji intrumen (uji validitas  $r$  hitung  $>0,424$  dan uji reliabilitas dengan nilai Alpha Cronbach  $>0,949$  masing masing instrumen kemudian dikategorikan, untuk variabel strategi coping dikategorikan secara median (60%), positif jika  $\geq 60\%$ , dan negatif jika  $< 60\%$ . sedangkan variabel kepatuhan menjalankan protokol kesehatan secara nilai median (71) dengan kategori patuh jika  $\geq 71\%$ , tidak patuh jika  $< 71\%$ . Hasil uji etik dalam penelitian ini dinyatakan layak etik berdasarkan keterangan layak etik No. 095/KEPK.STIKMA/VII/2021

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menguraikan data-data hasil penelitian tentang strategi koping dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masyarakat desa Gembongan Mekar.

**Tabel 1**

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Masyarakat Desa Gembongan Mekar

| NO | Karakteristik        | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------------|-----------|------------|
| 1  | <b>USIA (Tahun)</b>  |           |            |
|    | a. 11-30             | 66        | 75,0       |
|    | b. 31-50             | 22        | 25,0       |
| 2  | <b>JENIS KELAMIN</b> |           |            |
|    | a. Laki-laki         | 41        | 46,6       |
|    | b. Perempuan         | 47        | 53,4       |
| 3  | <b>PENDIDIKAN</b>    |           |            |
|    | a. SD                | 13        | 14,8       |
|    | b. SMP               | 15        | 17,0       |
|    | c. SMA               | 52        | 59,1       |
|    | d. D3                | 2         | 2,3        |
|    | e. S1                | 6         | 6,8        |
|    | <b>TOTAL</b>         | <b>88</b> | <b>100</b> |

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar responden (75,0%) berusia 11-30 Tahun, sebagian besar responden (53,4%) berjenis kelamin perempuan, banyaknya responden (59,1%) berpendidikan SMA di desa Gembongan Mekar.

**Tabel 2**

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Strategi Koping Selama Pandemi Covid 19 Dimasyarakat Desa Gembongan Mekar (n=88)

| Strategi Koping | Frekuensi | Prosentase |
|-----------------|-----------|------------|
| <b>Negatif</b>  | 23        | 26,1       |
| Positif         | 65        | 73,9       |
| <b>Total</b>    | <b>88</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa strategi koping masyarakat Desa Gembongan Mekar selama pandemi covid 19 hampir seluruhnya berada pada kategori positif 65 orang (73,9%) sedangkan kategori negatif yaitu kurang dari setengahnya yaitu 23 orang (26,1%)

**Tabel 3**

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid 19 Dimasyarakat Desa Gembongan Mekar (n=88)

| Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan | Frekuensi | Prosentase |
|------------------------------------------|-----------|------------|
| Tidak Patuh                              | 12        | 13,6       |
| Patuh                                    | 76        | 86,4       |
| <b>Total</b>                             | <b>88</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 dimasyarakat Desa Gembongan Mekar dengan kategori patuh yaitu 76 orang (86,4%) dan yang memiliki kategori tidak patuh 12 orang (13,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kepatuhan menjalankan protokol kesehatan responden dalam kategori patuh.

**Tabel 4**

Hubungan Strategi Koping Dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid 19 Dimasyarakat Desa Gembongan Mekar.

| Hubungan                                                                                 | Koefisien Korelasi | Arah Korelasi | Kategori | p-value |
|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------|----------|---------|
| Hubungan Strategi Koping Dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Selama Covid 19 | 0,355              | Positif       | Lemah    | 0,001   |

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis bivariat yang telah dilakukan menggunakan uji *spearman rank* diperoleh  $r < 1$  dan memiliki arah positif artinya strategi koping memiliki keeratan hubungan yang lemah dan positif dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi covid 19 di masyarakat desa Gembongan Mekar. Semakin baik strategi koping masyarakat maka kepatuhan menjalankan protokol kesehatan juga akan baik ( $p\text{ value} = 0,001$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,355$ ).

## PEMBAHASAN

Pandemi Covid 19 menuntut masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan. Upaya pencegahan penularan ini, pemerintah mengimplementasikan tindakan berupa penerapan protokol kesehatan sesuai dengan yang dituangkan dalam inpres nomor 20 tahun 2020 tentang. Peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian coronavirus. Diiringi dengan aturan tersebut, pemerintah membagikan masker kepada masyarakat, sabun cuci tangan, hand sanitizer bahkan memberlakukan sosial distancing (Kemenkes RI 2020).

*Sosial distancing* atau jaga jarak dalam implementasinya membuat masyarakat menjadi tertekan karena terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi kehidupan baik secara sosial, emosi maupun ekonomi. Akibat dari itu yang ditimbulkan adalah stress. Secara pengelolaan stress diantaranya adalah strategi koping. Strategi koping merupakan proses yang dilalui seseorang saat berusaha untuk mengelola tuntutan yang mendatangkan tekanan. Strategi koping merupakan strategi yang digunakan seseorang untuk melakukan penyesuaian antara sumber-sumber yang dimilikinya dengan tuntutan yang dibebankan lingkungan kepadanya (Wiwin, 2018).

Ketidakpastian dan kepanikan yang meluas yang muncul selama pandemi sebagian disebabkan oleh

kebaruan Covid 19, yang etiologi dan pengobatannya tidak diketahui selama tahap awal wabah. ketidakpastian dapat dimodelkan sebagai entropi dalam keadaan mental seseorang, dan kecemasan muncul ketika ketidakpastian yang dirasakan meningkat. Dikatakan pula oleh Wei Jun Ying Cecilia Cheng (2021) bahwa kondisi tersebut memacu seseorang dalam strategi koping yang diambil Satu cara umum untuk meningkatkan kontrol adalah dengan mencari informasi dalam upaya untuk secara instan mengurangi kecemasan, ancaman, dan ketakutan yang meningkat yang ditimbulkan oleh pandemi. Di era digital saat ini, volume arus informasi yang sangat besar dapat membebani konsumen informasi secara emosional (Zhang YT, et al, 2021)

Sejalan dengan penelitian Tri Semaraputri dan Rustika (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi koping yang menggunakan problem fokus koping biasanya langsung memecahkan masalah atau mencari informasi yang berguna untuk membantu pemecahan masalah semakin positif maka strategi koping semakin adaptif.

Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Justin F. Landy, et al (2022) pada responden yang memiliki strategi koping positif dengan *problem focused coping* lebih memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dibandingkan dengan strategi koping yang negatif. Kepatuhan yang dijalankan dalam penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan. Keadaan ini disebutkan oleh karena keadaan yang mengancam kehidupan. Sehingga kepatuhan tersebut dijadikan sebagai pilihan.

Crystal L. et al (2020) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penduduk Amerika kulit putih jenis kelamin perempuan usia rata rata 38,9 tahun selama pandemi Covid 19 menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam menjalankan protokol kesehatan, tetapi tidak pada penduduk pria mereka sangat rendah menjalankan protokol kesehatan terutama dalam kebersihan mencuci

tangan, menjaga jarak, fokus koping adaptif yang digunakan adalah dengan mencari dukungan sosial, dan membaca buku.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Devi Pramita Sari, dkk (2020) terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan dalam menggunakan masker sebagai pencegah penularan Covid 19. Perilaku penerapan protokol kesehatan pada masa sekarang ini memang seharusnya didasarkan atas kesadaran masyarakat sendiri, karena banyak masyarakat yang sebenarnya telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi Covid 19 masyarakat dapat melaksanakannya secara baik di dalam kehidupannya sehari-hari.

## SIMPULAN

Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan strategi koping dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan selama pandemi Covid 19 di masyarakat Desa Gembongan Mekar dengan  $P \text{ value} = 0,001$ ;  $\alpha = 0,05$ ;  $r = 0,355$  berkorelasi positif semakin positif strategi koping masyarakat Desa gembongan mekar semakin patuh menjalankan protokol kesehatan selama Covid 19.

## REFERENSI

- Azizah lilik Mar'ifatul, dkk . 2016 *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa- Teori dan Aplikasi Praktik Klinik*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka
- Dahlan, S.M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika
- Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *N Engl J Med*. 2020; published online March 17. DOI: 10.1056/NEJMc2004973
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id> di akses pada tanggal 2 Februari 2021
- Herdiana, dian. 2020. *Social Distancing: Indonesian Policy Reponse to The Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Bandung. Jurnal Ilmu AdministrasiMedia Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi Volume 17, Nomor 1.
- Kemkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Kemkes RI. 2021. *Panduan Pencegahan Penularan Covid 19 Ditempat Dan Fasilitas Umum*. Jakarta.
- Komite Penanganan Covid 19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional. <https://covid19.go.id/>
- Murzaeni, I. 2018. Hubungan Strategi Coping dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia. *Insan Cendekia Medika*.1-122. Diunduh Pada Tanggal 20 Januari 2020 <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/568/>.
- Ningsih, Mira Utami. 2020. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu*.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S, 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Satuan Tugas Gugus Covid 19. 2021. Pusat Data Dan Informasi Covid. <http://covid19.cirebonkab.go.id/>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, Nomor 9. 2020. *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta.
- Pusat Informasi Dan Koordinasi Covid 19. 2021. <https://pikobar.jabarprov.go.id/>
- Setyawati, N. (2020). *Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktifitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi COVID-19*. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 135–140.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sinuraya, R. K., Abdullah, R., & Koyama, H. (2020). *Knowledge, Attitude, and Practice During the COVID-19 Pandemic: A Review*
- Susilo,A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45–67.
- Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. England: Cambridge Scholar Publishing.
- Taylor T, Unakal C. *Staphylococcus Aureus* [Internet]. Ncbi.nlm.nih.gov. 2019 [cited 25 March 2019].

- 
- Available from:  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441868/>
- Tri Semaraputri, S. A. K., & Rustika, I. M. (2018). Peran Problem Focused Coping Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Remaja Akhir Yang Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 35.  
<https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p04>
- WHO. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19). World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on COVID-19. Retrieved from <https://www.who.int/health-topics/coronavirus> di akses pada tanggal 2 Februari 2021
- Zulhafandi & Ririn. 2020. Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, Vol 8, No 2, Tahun 2020.